

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yaitu bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta tanggung jawab. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 (PP, 2005) dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativits, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh

guru dalam memilih dan menentukan media, metode dan strategi serta pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu menggunakan media pembelajaran. Didasari dari perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pola pembelajaran.¹

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau mengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar siswa atau anak didiknya, agar siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain yang dinamakan pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dari siswa.² Pembelajaran IPA di SD ditunjukkan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara ilmiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serata mengembangkan cara berpikir ilmiah

¹ Shilpy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2012) , 6

² Rukayah, "*pengembangan Media Pembelajaran IPA Dengan Animasi Berbasis Integrasi Sains dan Islam*", (Salatiga: Program Pascasarjana IAIN Salatiga,2018), 9

Siswa dalam belajar perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, oleh karena itu sudah seharusnya dipilih dan dilakukan secara baik dan benar. Proses pembelajaran IPA diharapkan dapat terselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat serta perkembangan fisik dan psikologis siswa.

Model pembelajaran yang dipilih guru hendaknya mampu menumbuhkan perhatian siswa serta menumbuhkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Begitu juga dalam setiap metode pembelajaran yang di gunakan guru bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Oleh karena itu untuk mendorong keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar, guru seharusnya mengerti akan fungsi, dan langkah-langkah pelaksanaan metode mengajar dan tentu saja akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa maka dapat digunakan media pembelajaran

Media pembelajaran menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “wasaaaila” yang artinya

pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Penggunaan media dalam pembelajaran saat ini, tidak hanya berpedoman pada media yang sudah ada di sekolah akan tetapi disesuaikan dengan fasilitas yang disediakan dan dikembangkan menjadi media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam belajar menggunakan media pembelajaran.

Pembelajaran mengenai gerhana bulan dan bulan dibutuhkan suatu media untuk mengajarkan kepada anak tentang materi tersebut dan media yang cocok untuk anak pada pembelajaran yang akan berlangsung. Untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran peserta didik. Manfaat media pembelajar yaitu untuk menangkap pembelajaran yang baik, karena media belajar adalah sumber belajar, yang membuat kondisi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Membangkitkan keinginan dan minat peserta didik untuk belajar sehingga membawa pengaruh positif bagi psikologis peserta didik dan memperlancar interaksi antara peserta didik dengan guru, serta media memiliki kemampuan untuk menampilkan objek atau kejadian dengan berbagai macam cara sesuai dengan keperluan dan penuh makna.³

³ Fransia Thresianan Nomleni, Theodora Sarlotha dan Nirmala Manu “*pengembangan Media Audio Visual Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah*”, Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, Vol.3, 2018, 219-230.

Media *mini book* atau biasa disebut buku saku yang biasa diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai suatu buku berukuran kecil yang dapat dimuat ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Mini Book juga buku ini kegunaannya sama saja buku pembelajaran lainnya, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar mengenai pembelajaran IPA yang berintegrasi Al-Qur'an.

Integrasi ialah pengintegrasian kekayaan keilmuan manusia dengan wahyu (petunjuk Allah dalam Al-Qur'an beserta pelaksanaannya dalam sunnah Nabi). Ilmu integralistik adalah ilmu yang menyatukan (bukan sekedar menggabungkan) wahyu Tuhan dan temuan pikiran manusia. Ilmu-ilmu integralistik tidak akan mengucilkan (sekularisme) atau mengucilkan manusia (*other worldly ascecticisme*). Pemahaman materi atau "*comprehension*" dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran.

Hasil wawancara dengan salah satu guru di sekolah MI Syekh Mubarak yang mengajar kelas VI mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tentang terjadinya gerhana bulan masih menggunakan media manual yaitu ceramah, padahal era saat ini yaitu era digital telah banyak menawarkan media yang bisa di visulisasikan agar pembelajaran lebih menarik dan peserta didik juga tertarik saat

pembelajaran berlangsung. Guru juga sudah sangat familiar dengan teknologi yang sudah berkembang pesat di era digital, untuk berkomunikasi dan mengetahui informasi, tetapi media pembelajaran seiring berjalan waktu harus melakukan pengembangan media agar lebih menarik minat peserta didik, media *mini book* dapat memberikan gambaran yang nyata tentang terjadinya gerhana bulan terintegrasi Al-Qur'an. Cakupan materi pembelajaran yang dijelaskan di kelas belum terintegrasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan media *mini book* berbasis integrasi Al-Qur'an sebagai solusi dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya untuk mengembangkan daya imajinatif siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, membuat siswa menjadi lebih kreatif, serta meningkatkan hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran di sekolah.
2. Kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPA yang berbasis integrasi Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk lebih fokus dalam penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada pengembangan Media Pembelajaran *mini book* pada materi Gerhana Bulan dan akan diuji cobakan pada MI Syekh Mubarak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *mini book* pada pembelajaran IPA berintegrasi Al-Qur'an pada materi gerhana bulan di kelas VI MI Syekh Mubarak?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *mini book* berbasis pada pembelajaran IPA berintegrasi Al-Qur'an pada materi gerhana bulan di kelas VI MI Syekh Mubarak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran *mini book* materi gerhana bulan berintegrasi Al-Qur'an kelas VI MI Syekh Mubarak.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *mini book* materi gerhana bulan berintegrasi Al-Qur'an kelas VI MI Syekh Mubarak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang guna menghasilkan media *mini book* berbasis integrasi yang menarik serta untuk memudahkan peserta didik memahami pelajaran dan mempermudah siswa memahami materi pelajaran IPA. Serta dapat memberi kontribusi media pembelajaran pada mata pelajaran IPA di sekolah.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan manfaat pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dalam bentuk *mini book* untuk memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran khususnya pada pelajaran IPA materi gerhana bulan yang berintegrasi Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penerapan media pembelajaran *mini book* dapat memudahkan siswa memahami pelajaran di kelas khususnya pelajaran IPA materi gerhana bulan.

b. Bagi guru

Dengan adanya media pembelajaran *mini book* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPA.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengembangkan media pembelajaran *mini book* berbasis integrasi islam pada pembelajaran IPA materi gerhana bulan dan dapat digunakan untuk pembelajaran dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran dan media ini juga sangat efektif digunakan di kelas untuk mendorong keefektifan proses belajar di SD/MI.

G. Spesifik Produk yang akan dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *mini book*.

2. *Media mini book* ini dibuat menggunakan *aplikasi word*, setelah itu dicetak.
3. *Media mini book* membantu siswa untuk menalar, mengamati, dan memahami materi dengan baik.
4. *Media mini book* dibuat oleh peneliti untuk menarik siswa agar lebih fokus saat membaca materi, karena *media mini book* di sertai dengan gambar.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi: Latar Belakang, Identifikasi masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Produk yang akan dikembangkan, Spesifikasi Produk yang akan dikembangkan, dan sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Meliputi: Pembelajaran IPA, Gerhana Bulan, Integrasi Al-Qur'an, Mini Book, Penelitian Terdahulu dan kerangka Berpikir, dan Produk yang akan dikembangkan.

BAB III DESAIN/PRODUK PENELITIAN

Meliputi: Metode penelitian (R&D), dan tahap Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Meliputi: Hasil penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

Meliputi: Simpulan dan Saran